

**[JUDUL MANUSKRIP: MAKSIMAL 20 KATA, LUGAS, DAN
MENGGAMBARKAN KEGIATAN]**

**[Manuscript Title: Maximum 20 Words, Straightforward, and Descriptive of the
Activity]**

Penulis 1¹, Penulis 2¹, Penulis 3², Penulis 4^{3,*}

¹ Mahasiswa Program Studi [Nama Prodi], Fakultas Pertanian, [Nama Universitas]

² Pembimbing Lapangan/Instansi [Nama Perusahaan/Instansi PKL]

³ Dosen Pembimbing PKL

*)Email Korespondensi: penulis@email.com

Submisi: xx; Diterima: xx

ABSTRAK

Abstrak harus ditulis dalam satu paragraf dengan panjang antara 150 hingga 250 kata. Paragraf ini mencakup latar belakang singkat mengenai alasan pemilihan lokasi PKL, tujuan pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan seperti partisipasi aktif, wawancara, atau observasi, hasil utama yang ditemukan di lapangan, serta kesimpulan singkat dari kegiatan tersebut. Abstrak memberikan gambaran ringkas namun komprehensif tentang keseluruhan kegiatan PKL dan temuan penting yang diperoleh selama pelaksanaan.

Kata Kunci: Pertanian, PKL, [Komoditas], [Lokasi], [Masalah utama]

ABSTRACT

The abstract must be written in a single paragraph with a length between 150 and 250 words. This paragraph includes a brief background on the reasons for selecting the internship location, the objectives of the activity, the methods used such as active participation, interviews, or observation, the main findings in the field, and a brief conclusion from the activity. The abstract provides a concise yet comprehensive overview of the entire internship activity and the significant findings obtained during its implementation.

Keywords: Agriculture, street vendors, [Commodities], [Location], [Main issues]

PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan urgensi topik atau komoditas yang dipelajari yang terdiri atas latar belakang, perkembangan isu terkini terkait topik PKL yang dilaksanakan, dan tujuan. Latar belakang berisi uraian permasalahan terkait topik PKL yang dilaksanakan.

Perkembangan isu terkini berisi informasi, data, permasalahan (kendala nyata yang dihadapi petani, industri atau lembaga pemerintah dan swasta) terkini dari studi literatur atau publikasi terdahulu tentang perkembangan topik PKL yang dilaksanakan.

Tujuan merupakan capaian yang diperoleh selama pelaksanaan PKL dari penyelesaian permasalahan yang diangkat (misal: evaluasi teknik budidaya, pasca panen, pengolahan, manajemen mutu, evaluasi sistem agribisnis, dan evaluasi produksi ternak, kesehatan ternak, nutrisi ternak, dll).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Waktu dan Tempat PKL harus dijelaskan dengan rinci mencakup periode pelaksanaan kegiatan PKL serta lokasi atau tempat spesifik di mana kegiatan tersebut berlangsung. Informasi ini penting untuk memberikan konteks waktu dan ruang pelaksanaan pengamatan atau praktik lapangan sehingga memudahkan pemahaman proses dan validitas data yang diperoleh selama PKL. Penjelasan tentang waktu dapat meliputi tanggal mulai dan berakhirnya PKL, durasi total, serta kondisi musiman jika relevan. Sedangkan tempat harus mencakup nama lokasi, alamat, atau deskripsi singkat mengenai lingkungan fisik lokasi PKL, seperti kebun, peternakan, atau industri terkait.

Bahan dan Alat

Bahan atau komoditas yang diamati adalah komoditas pertanian atau produk terkait yang menjadi fokus kegiatan PKL. Alat yang digunakan meliputi peralatan teknis yang diperlukan untuk pengamatan dan pengumpulan data di lapangan, seperti alat ukur, alat pencatat data, kamera untuk dokumentasi, dan perangkat lain yang relevan sesuai dengan jenis komoditas dan metode pengumpulan data (partisipasi aktif, wawancara, observasi). Deskripsi bahan dan alat ini harus spesifik agar memudahkan pemahaman proses pelaksanaan PKL serta validitas data yang diperoleh.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja praktik kerja lapang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui partisipasi aktif dalam kegiatan di lapangan, observasi langsung terhadap proses dan kondisi yang ada, serta wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk memperoleh informasi mendalam. Selain itu, data sekunder juga diambil dari catatan dan dokumentasi perusahaan sebagai pelengkap untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai objek studi. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan untuk analisis selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan menggambarkan kondisi umum di lokasi PKL, seperti sistem budidaya atau proses teknis yang diterapkan. Analisis temuan dilakukan dengan membandingkan praktik di lapangan, misalnya dosis pemupukan atau metode pengolahan, dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau literatur yang relevan. Analisis masalah mengidentifikasi kendala yang dihadapi, seperti serangan hama, kondisi cuaca, atau manajemen yang kurang optimal, serta dampaknya terhadap produktivitas hasil pertanian atau peternakan.

Penyajian data numerik dan visual seperti tabel hasil panen, grafik produksi, atau foto dokumentasi kegiatan teknis sangat dianjurkan untuk memperjelas temuan. Berdasarkan hasil tersebut, saran konkret diberikan kepada mitra atau instansi terkait untuk perbaikan sistem budidaya, teknologi pascapanen, pengolahan produk, pemasaran, atau manajemen mutu guna meningkatkan efisiensi dan hasil produksi di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada artikel prosiding Praktik Kerja Lapangan harus memuat ringkasan singkat mengenai capaian utama selama pelaksanaan PKL, menegaskan hasil temuan yang paling signifikan di lapangan, serta implikasi praktis dari kegiatan tersebut. Kesimpulan ini juga perlu menyoroti penyelesaian permasalahan yang diangkat, efektivitas metode yang diterapkan, dan rekomendasi konkret untuk perbaikan atau pengembangan di masa mendatang. Dengan demikian, kesimpulan memberikan gambaran akhir yang jelas dan padat tentang manfaat serta kontribusi PKL terhadap pengembangan ilmu dan praktik di bidang pertanian atau komoditas yang dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang dimuat dalam daftar pustaka dibatasi hanya pada sumber yang diacu dalam manuskrip. Daftar pustaka harus memuat minimal 10 sumber primer berupa artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, di luar buku teks atau laporan resmi. Skripsi, tesis, disertasi, website, buku, dan laporan resmi dapat digunakan sebagai sumber tambahan apabila relevan, tetapi tidak diperhitungkan dalam jumlah minimal 10 artikel jurnal. Penulisan sitasi dan daftar pustaka menggunakan APA Style 7th Edition.

Kutipan di dalam manuskrip ditulis berdasarkan nama penulis dan tahun publikasi. Untuk satu penulis digunakan format (Pratama, 2023), sedangkan untuk dua penulis digunakan format (Nugroho & Dhonanto, 2024). Jika sumber ditulis oleh tiga orang penulis atau lebih, sejak kutipan pertama digunakan nama penulis pertama yang diikuti dengan *et al.*, misalnya (Nugroho et al., 2025). Untuk sitasi naratif, penulisan dapat dilakukan seperti Pratama (2023), Nugroho dan Dhonanto (2024), atau Nugroho et al. (2025).

Apabila beberapa sumber dikutip secara bersamaan dalam satu tanda kurung, sumber disusun secara alfabetis berdasarkan nama penulis pertama dan dipisahkan dengan tanda titik koma, misalnya (Nugroho et al., 2025; Pratama, 2023; Wijaya & Putra, 2022).

Semua sumber yang dikutip di dalam manuskrip harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan setiap sumber yang terdapat dalam daftar pustaka harus diacu di dalam manuskrip. Daftar pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama keluarga atau nama belakang penulis pertama. Penulisan nama menggunakan nama belakang diikuti inisial nama depan dan tengah. Apabila terdapat DOI, DOI dituliskan dalam bentuk tautan URL.

Contoh:

Artikel jurnal

- Nugroho, B. A., Widyatama, A., Ma'shum, H., & Gumilang, B. C. A. (2026). Geomorphological Controls on Soil Fertility Across Potential Rice Expansion Areas in Tropical Lowlands. *Acta Solum*, 4(3), 191–200. <https://doi.org/10.20527/actasolum.v4i3.3742>.
- Madyaratri, R. L., & Suntari, R. (2023). Pengaruh aplikasi kompos campuran ampas kopi dan tepung cangkang telur terhadap kadar nitrogen dan kalsium tanah regosol serta pertumbuhan dan hasil tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L.). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 10(2), 297–306. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2023.010.2.13>
- Ustiatik, R., Nuraini, Y., Suharjono, S., Jeyakumar, P., Anderson, C. W. N., & Handayanto, E. (2022). Endophytic bacteria promote biomass production and mercury-bioaccumulation of Bermuda grass and Indian goosegrass. *International Journal of Phytoremediation*, 24(11), 1184–1192. <https://doi.org/10.1080/15226514.2021.2023461>

Buku

Brady, N. C., & Weil, R. R. (2017). *The nature and properties of soils* (15th ed.). Pearson.

Handayanto, E., Nuraini, Y., Muddarisna, N., Syam, N., & Fiqri, A. (2017). *Fitoremediasi dan phytomining logam berat pencemar tanah*. UB Press.

Website

Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2024, December 5). *World Soil Day*. <https://www.fao.org/world-soil-day/>

Laporan resmi

Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. <https://www.bps.go.id/>

Skripsi

Pratama, A. R. (2025). *Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman padi di Kecamatan X* [Skripsi, Universitas Mulawarman]. Repositori Universitas Mulawarman.

Tesis

Nugroho, B. A. (2024). *Digital soil mapping for predicting soil properties in tropical landscapes* [Tesis magister, Universitas X]. Repositori Universitas X.

Disertasi

Wijaya, R. P. (2025). *Geomorphological controls on soil development in tropical environments* [Disertasi doktor, Universitas X]. Repositori Universitas X.